

BAB I

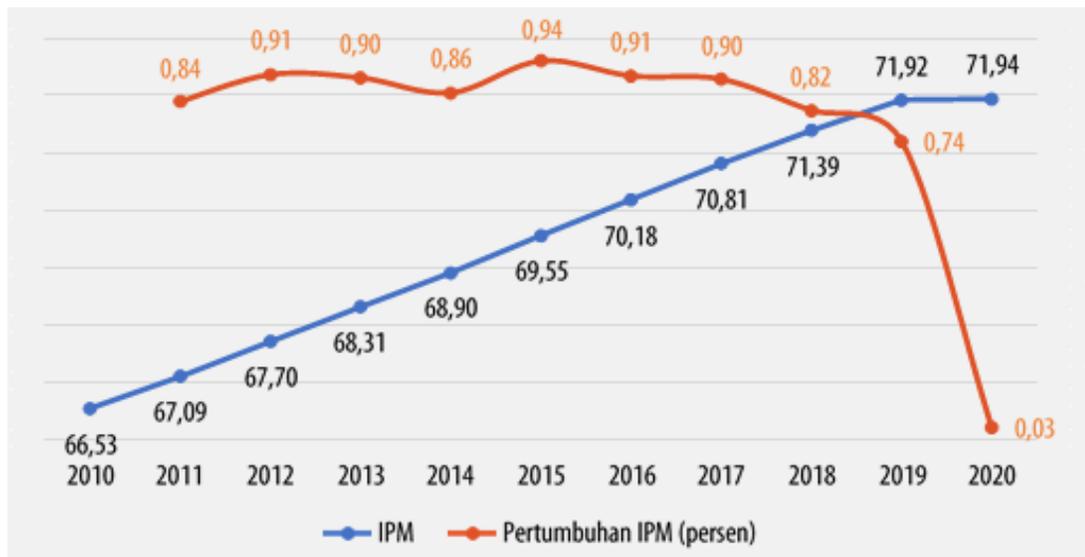
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan yang ada di Indonesia, mempunyai tujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Proses pembangunan yang dilakukan oleh setiap negara hendaknya mencakup seluruh aspek, termasuk pembangunan manusia. Sebagai suatu proses pembangunan, tentu saja dilakukan dengan melihat kebutuhan-kebutuhan yang ada sekaligus merespon perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Pembangunan manusia penting untuk dilakukan demi mencapai kemakmuran penduduk suatu negara. Indikator keberhasilan suatu negara dalam proses pembanguana manusia dapat dilihat melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Syahrul Mustofa (2020) menyatakan IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan dalam jangka panjang. Untuk melihat kemajuan pembangunan manusia, terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu kecepatan dan status pencapaian.

Putra dkk (2017) menyatakan peningkatan pembangunan manusia dapat dicermati dari besar kecilnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Apabila IPM mengalami peningkatan, maka dapat diduga bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat juga akan mengalami peningkatan. Jika tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat, pada gilirannya penduduk miskin menjadi semakin berkurang baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Dalam perencanaan pembangunan manusia yang dilakukan suatu daerah pastinya memerlukan dukungan terutama dari pemerintah. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui alokasi anggaran di sektor-sektor yang menunjang pembangunan manusia, diantaranya sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial. Peningkatan pembangunan manusia dapat dicermati dari besar kecilnya Indeks Pembangunan Manusia. Desentralisasi keuangan yang diberikan pemerintah tentunya memberi ruang untuk pemerintah dapat lebih bijak mengalokasikan dana anggaran daerah untuk keperluan pembangunan manusia di daerahnya masing-masing.

Sehingga dengan kebutuhan yang dimiliki oleh masing-masing Provinsi, tujuan pembangunan manusia melalui anggaran yang dialokasikan oleh Pemerintah dapat tercapai.



Sumber : *Badan Pusat Statiska*

Gambar 1.1
Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010-2020

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, pembangunan manusia di Indonesia terus mengalami kemajuan selama periode 2010 sampai 2019. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) meningkat dari 66,53 pada tahun 2010 menjadi 71,92 pada tahun 2019. Dengan begitu, IPM yang ada di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari level sedang menjadi tinggi berdasarkan BPS (2019). Adanya perbandingan dari tahun 2010-2019 semakin tinggi angka yang diperoleh, maka semakin tercapai tujuan dari pembangunan.

Di tahun 2020, pertumbuhan IPM di tingkat nasional daerah menghadapi tantangan dengan tumbuh melambatnya akibat pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia. Dilihat dari gambar diatas, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2020 mencapai 71,94 persen, tumbuh sebesar 0,03 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan capaian ini, status pembangunan manusia di Indonesia masih berada pada level tinggi (berada pada kisaran antara $70 \leq \text{IPM} < 80$).

Faktor-faktor yang diukur dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tentunya sangat terkait dengan peran dan upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui belanja di dalam program dan kegiatan yang ada di Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Suatu anggaran belanja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan menimbulkan pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian Zebua (2015) menyatakan dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) harus memerlukan proses politik. Karena jika penyusunan APBD terjadi masalah atau adanya tarik ulur kepentingan, maka penganggaran belanja bisa saja tidak sesuai dengan kesejahteraan masyarakat.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dalam masa 1 (satu) tahun anggaran yang dihitung mulai tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. Dengan demikian, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah menjadi pedoman bagi pemerintah daerah dalam merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan menurut penelitian Savitri dkk (2019). Fungsi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sangat penting dalam pengelolaan keuangan daerah, maka proses penyusunannya menjadi lebih baik dan tepat waktu.

Berdasarkan penelitian yang berkaitan dengan belanja daerah yang pernah diteliti oleh Zebua (2015) dengan judul Pengaruh Alokasi Belanja Modal, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Wilayah Provinsi Jawa Barat tahun 2011-2013. Dengan hasil pengujian menunjukkan Belanja Modal dan Belanja Barang dan Jasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM, sedangkan Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial tidak berpengaruh terhadap IPM.

Adapun jenis belanja daerah yang diperlukan dalam pembangunan Indonesia, penulis merasa perlu mengkaji beberapa belanja saja. Dengan begitu, Variabel yang diperlukan berupa belanja modal, belanja barang dan jasa, belanja hibah dan belanja bantuan sosial. Sedangkan belanja pegawai dan belanja bunga yang merupakan belanja yang akan dapat meningkatkan pembangunan suatu daerah. Tetapi penulis tidak

memasukkan karena belanja pegawai merupakan belanja yang diberikan oleh pemerintah, sehingga tidak langsung terkait dalam kinerja pemerintah untuk membangun kesejahteraan masyarakat. Sedangkan belanja bunga merupakan belanja yang digunakan untuk membayar bunga pinjaman pemerintah, sehingga tidak terkait untuk peningkatan kesejahteraan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Belanja Modal, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Belanja Modal berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia tahun 2010-2020 ?
2. Apakah Belanja Barang dan Jasa berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia tahun 2010-2020 ?
3. Apakah Belanja Hibah berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia tahun 2010-2020 ?
4. Apakah Belanja Belanja Bantuan Sosial berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia tahun 2010-2020 ?
5. Apakah Belanja Modal, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia tahun 2010-2020 ?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah yang diteliti, agar penelitian ini berfokus dan tidak meluas. Berikut adalah batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini menganalisis pengaruh Pengaruh Belanja Modal, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial terhadap Indeks Pembangunan Manusia.
2. Objek penelitian ini dilakukan di Indonesia sebanyak 34 provinsi pada tahun 2010-2020.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia tahun 2010-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Belanja Barang dan Jasa terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia tahun 2010-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Belanja Hibah terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia tahun 2010-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh Belanja Bantuan Sosial terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia tahun 2010-2020.
5. Untuk mengetahui Belanja Modal, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah, dan Belanja Bantuan Sosial berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia tahun 2010-2020.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan tentang pengeluaran pemerintah untuk kegiatan pembangunan yang ada di Indonesia.
 - b. Memberikan ilmu yang bermanfaat seperti ilmu pengetahuan dan pendidikan
 - c. Menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa adanya pengaruh antara belanja modal, belanja barang dan jasa, belanja hibah dan belanja bantuan sosial terhadap indeks pembangunan manusia.

b. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan untuk Pemerintah pusat atau daerah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pembangunan di Indonesia.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa membantu pembaca dalam mengembangkan wawasan dan pemahamannya mengenai masalah belanja daerah.